

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara *global* dunia teknologi informasi mempelajari dan mengembangkan teknologi berbasis komputer antara lain mencakup *Hardware* (Perangkat Keras), *Software* (Perangkat Lunak) dan *Brainware* (Sumber Daya Manusia). Ketiga komponen penting tersebut tidak dapat dipisahkan dalam pemecahan suatu masalah kinerja suatu *instansi* yang telah menggunakan komputer, sistem komputerisasi di segala bidang telah mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting baik bagi personal ataupun bagi instansi. Dalam hal ini penting juga bagi kantor pemerintahan desa untuk menggunakan sistem komputer dalam segala kegiatannya dalam pelayanan publik, karena salah satu fungsi kantor pemerintahan desa adalah untuk layanan publik.

Sistem komputerisasi pada bidang pemerintahan dewasa ini telah banyak menggunakan alat bantu berupa aplikasi yang menunjang kinerja suatu instansi tertentu. Pada dasarnya pemodelan suatu perangkat lunak yang dibangun untuk kebutuhan tertentu dapat memaksimalkan kinerja dari bidang tersebut. Salah satu bidang garapan yang ada di kantor pemerintah desa Nanjungjaya saat ini adalah Kelompok Usaha Tani (KUT), Koperasi Unit Desa (KUD) termasuk juga penanganan masalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Kegiatan bidang garapan tersebut membutuhkan alat bantu yang bersifat *real time*, akurat dan terpercaya. Oleh karena itu sistem komputerisasi berupa *hardware* dan *software* (perangkat

lunak) dapat menjembatani kebutuhan-kebutuhan dari permasalahan-permasalahan yang muncul disebabkan *human eror*.

Salah satu kegiatan pada kantor pemerintahan desa Nanjungjaya adalah mengelola pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), sampai saat ini kantor Pemerintahan Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersaanah tersebut belum memiliki suatu produk aplikasi untuk mengolah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut, sehingga sulit sekali bagi para petugas desa untuk memantau atau mencari data para wajib pajak yang belum atau yang sudah membayar pajak, laporan wajib pajak serta laporan pemasukan pajak.

Berdasarkan *observasi* dan wawancara yang penulis lakukan di Kantor Pemerintahan Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut tersebut penting sekali memiliki suatu produk aplikasi untuk mengelola pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk memecahkan solusi yang terjadi, sebab jika tidak demikian desa akan terus menuai kerugian untuk menutupi target sebagaimana yang telah ditentukan pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Sampai saat ini di kantor pemerintahan Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut dalam kegiatan pengolahan pajak bumi dan bangunan (PBB) masih menggunakan jasa alat tulis, sering terjadi kasus yang tidak diharapkan dalam proses tersebut diantaranya kehilangan data, kesalahan dalam penjumlahan, kesulitan mencari data karena berkas-berkas bertumpuk terlalu banyak, kesulitan dalam memberikan informasi dan sebagainya.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis akan mengambil judul penelitian untuk Skripsi, dengan judul “APLIKASI PENGOLAHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DESA (Studi Kasus : Kantor Pemerintahan Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut)”

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permadalahan di atas bahwa Kantor Pemerintahan Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut dalam mengelola masalah pajak bumi dan bangunan (PBB) Desa banyak mengalami kendala, sehingga dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi pengolah data pajak bumi dan bangunan (PBB) Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut?
2. Bagaimana melakukan proses penyimpanan dan pencarian data pajak bumi dan bangunan (PBB) Desa Nanjungjaya?
3. Bagaimana melakukan pemisahan data Nama Pemilik Wajib Pajak (NPWP) yang telah lunas membayar pajak dan yang masih berhutang?
4. Bagaimana agar penjumlahan pendapatan pajak tidak terjadi kekeliruan yang sering terjadi ?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang membatasi permasalahan yang akan dibahas pada Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengolah data-data yang berkaitan dengan permasalahan pajak bumi dan bangunan (PBB) Desa
2. Melakukan pemisahan NPWP lunas dan NPWP berhutang
3. Membuat laporan pemasukan pajak, laporan NPWP lunas dan laporan NPWP berhutang
4. Aplikasi yang akan dibangun menggunakan pemrograman *Visual Basic.Net 2008* dengan menggunakan *database Microsoft SQL Server 2008*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi untuk mengolah Pajak Bumi dan Bangunan sehingga dapat membantu :

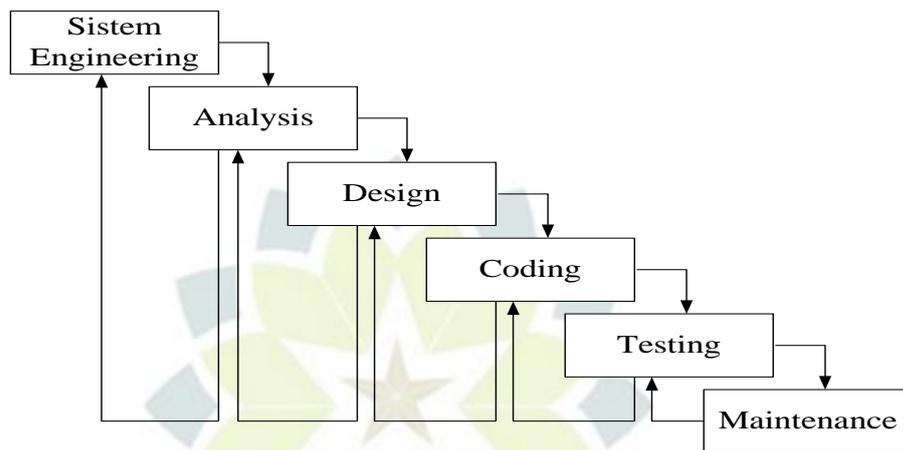
1. Memudahkan proses pengolahan data pajak bumi dan bangunan (PBB) di lingkungan Desa Nanjungjaya.Kabupaten Garut
2. Memudahkan proses pemisahan daftar nama wajib pajak yang lunas dan daftar nama wajib pajak yang masih berhutang
3. Memudahkan dalam memberikan laporan data pajak bumi dan bangunan (PBB) di lingkungan Desa Nanjungjaya Kabupaten Garut
4. Menghindari kekeliruan jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan di Desa Nanjungjaya

1.5 Metode Pengembangan Sistem

Linear sequential model atau yang biasa disebut dengan metode *waterfall* merupakan metode yang sistematis untuk membangaun sebuah *software* aplikasi, dimana satu tahap belum bisa dilakukan bila tahap yang sebelumnya belum selesai dilakukan. Proses yang sistematis itu dimulai dengan survei dan analisa

kebutuhan sistem dan *software*, desain, pengkodean dan pengujian yang kemudian dilanjutkan ke tahap akhir yang berupa pemeliharaan.

Fase-fase dalam Model *Waterfall* menurut referensi menurut Sommerville :



Gambar 1.1 Paradigma *Waterfall*

Sumber: Aunur R. Mulyanto Rekayasa Perangkat Lunak Jilid 1

1.5.1 *System Engineering*

Setelah melihat masalah yang sebenarnya, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah *rekayasa sistem*, pada tahapan ini dilakukan pengumpulan kebutuhan pada level sistem yaitu kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, orang dan basis data. Pengumpulan kebutuhan ini penting dilakukan karena sistem informasi perangkat lunak yang akan dibangun merupakan bagian dari sistem komputer.

1.5.2 *Analysis System*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk sistem informasi perangkat lunak yang berupa data *input*, proses yang terjadi dan *output* yang

diharapkan dengan melakukan wawancara dan observasi, hasilnya berupa diagram yang dapat berupa diagram aliran data (*Data Flow Diagram*), *flowmap*, kamus data, diagram keterhubungan entitas (*Entity Relationship Diagram*).

1.5.3 Design

Pada tahap ini menterjemahkan analisa kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sebelum penulisan program yang berupa perancangan antarmuka (*input* dan *output*), perancangan file-file atau basis data dan merancang prosedur (algoritma).

1.5.4. Coding

Hasil rancangan di atas diubah menjadi bentuk yang dimengerti oleh mesin dalam bentuk bahasa pemrograman. Jika rancangannya rinci maka penulisan program dapat dilakukan dengan cepat.

1.5.5. Testing

Sebelum sistem informasi perangkat lunak dapat digunakan, maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian difokuskan pada logika internal, fungsi eksternal dan mencari semua kemungkinan kesalahan, dan memeriksa apakah sesuai dengan hasil yang diinginkan.

1.5.6. Maintenance

Implementasi merupakan penerapan dari desain yang dibuat. Setelah desain diimplementasi maka berikutnya adalah verifikasi dan penerapan. Tahap

ini merupakan tahapan yang paling besar dalam pembiayaannya, karena selama sistem tersebut masih dipakai maka pembiayaan masih ada.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Skripsi ini, penulis menempuh beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung objek yang diteliti. Penelitian lapangan diperoleh dengan dua cara antara lain :

a. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti. Pengamatan ini memudahkan dalam pencatatan agar lengkap dan sistematis sehingga menghasilkan data yang lebih baik dan akurat.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang menangani masalah pengolahan pajak bumi dan bangunan

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah pengolahan data pajak

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dilaksanakan di Kantor Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Pebruari 2012.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami keseluruhan isi Skripsi.

Sistematika Penulisan Skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, bab I merupakan bab pengantar dari penulisan laporan Skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka, bab II merupakan dasar-dasar teori secara umum dan dasar teori yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan. Bab ini mencakup pengertian perangkat lunak, konsep dasar perangkat lunak, aplikasi perangkat

lunak, perancangan sistem, konsep dasar basis data, hal yang berkaitan dengan masalah pajak bumi dan bangunan serta sekilas tentang software yang digunakan.

BAB III : Objek Penelitian, bab III berisi tentang lokasi penelitian, struktur organisasi serta tugas dan fungsinya, objek kajian dan wilayah kerja pemungutan pajak.

BAB IV: Analisis dan Perancangan, bab IV menguraikan tentang analisis sistem, dan perancangan sistem.

BAB V : Implementasi dan pengujian, bab V membahas tentang hasil dari perancangan sistem, perancangan antar muka (struktur menu dan perancangan antarmuka) serta penjelasan program perangkat lunak.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran, bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam proses kegiatan pengolahan data pendapatan Bumi dan Bangunan (PBB)